

UPAYA DALAM MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA SDS 021 PAPUYU III, KALIMANTAN TENGAH

Sawitri^{1*}, I Ketut Sudarsana², Ni Putu Candra Prastya Dewi³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STAHN MPU Kuturan Singaraja, Indonesia^{1,2,3}

sawitrikasel@gmail.com^{1*}, iketutsudarsana@ihdn.ac.id², candrawik@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan literasi numerasi guna mendukung peningkatan kemampuan matematika siswa di SDS 021 Papuyu III, Kalimantan Tengah. Literasi numerasi merupakan kemampuan dasar yang esensial dalam memahami, menafsirkan, dan menggunakan konsep serta prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, literasi numerasi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika. Dengan demikian, pengembangan literasi numerasi di SD 021 Papuyu III Sai Puduk, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, provinsi Kalimantan Tengah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa dan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Kata Kunci: literasi numerasi, kemampuan matematika, strategi pembelajaran.

EFFORTS TO IMPROVE NUMERACY LITERACY TO ENHANCE MATH SKILLS OF SDS 021 PAPUYU III STUDENTS, CENTRAL KALIMANTAN

ABSTRACT

This study aims to describe the efforts made to improve numeracy literacy to support the improvement of students' mathematics skills at SDS 021 Papuyu III, Central Kalimantan. Numeracy literacy is an essential basic skill in understanding, interpreting and using mathematical concepts and procedures in everyday life. This research used a qualitative approach with a case study method, which involved observation, interviews with teachers and students, and analysis of learning documents. The results show that the application of numeracy literacy in mathematics learning can improve students' understanding of mathematics materials and their ability to solve problems. In addition, numeracy literacy also contributes to increasing students' motivation and confidence in learning mathematics. Thus, the development of numeracy literacy at SD 021 Papuyu III Sai Puduk, Kahayan Kuala sub-district, Pulang Pisau district, Central Kalimantan province is proven to be effective in improving students' mathematics skills and having a positive impact on the learning process at the school.

Keywords: numeracy literacy, math skills, learning strategies.

PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan Gerakan Literasi Nasional (GLN), yaitu gerakan terobosan untuk menyinergikan semua potensi serta keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia (Kemendikbud, 2017). GLN dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan bersama 30 balai dan kantor bahasa, serta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam kurun waktu empat tahun yaitu periode 2016-2019. GLN juga dilaksanakan melalui sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yaitu upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah sebagai bagian dari ekosistem pendidikan untuk membudayakan. GLS juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mewujudkan organisasi pembelajaran literasi dan menumbuhkan budi pekerti bagi warga sekolah melalui berbagai aktivitas meliputi kegiatan membaca buku pembelajaran selama 15 menit. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yang mencantumkan definisi GLS yaitu penumbuh minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Sidiq et. al. 2023).

Penguatan literasi dan numerasi memiliki peranan yang penting untuk siswa. Literasi dan numerasi harus mulai diajarkan pada siswa di jenjang sekolah dasar. Selain itu, kemampuan literasi dan numerasi menjadi dasar agar peserta didik dapat mempelajari materi pada aspek pengetahuan bidang studi yang lainnya di sekolah. Pada tingkat sekolah dasar kemampuan literasi dan numerasi harus diajarkan secara maksimal agar siswa tidak merasa kesulitan untuk memahami materi bidang studi lainnya yang lebih kompleks

sekaligus menjadi modal siswa untuk meneruskan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi (Ifrida, et.al. 2023).

Serta perlunya pendidikan matematika di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar kemampuan kognitif siswa, yang tidak hanya berfungsi untuk memahami konsep-konsep matematika, tetapi juga untuk mengasah kemampuan berpikir logis, kritis, dan problem solving. Salah satu aspek yang menjadi sorotan dalam pendidikan matematika saat ini adalah literasi numerasi, yang merupakan kemampuan dasar untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi tidak hanya mencakup penguasaan materi matematika secara teoritis, tetapi juga kemampuan siswa untuk menghubungkan pengetahuan matematika dengan situasi praktis di sekitar mereka. Pada proses pembelajaran matematika, kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa. Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu faktor yang mendorong terlaksananya pembelajaran berpusat pada siswa dengan kemampuan pengetahuan, kecakapan dan keteampilannya dalam menganalisis, memecahkan masalah, menginterpretasikan hasil analisis dan mengambil keputusan (Novitasari, 2022). Di banyak negara, termasuk Indonesia, pengembangan literasi numerasi menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah-sekolah dasar. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Kurikulum 2013 yang berorientasi pada penguatan kompetensi numerasi di semua jenjang pendidikan.

Namun, berdasarkan hasil berbagai studi dan evaluasi pendidikan, banyak siswa di

tingkat SD yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika, yang pada gilirannya menghambat perkembangan kemampuan matematika mereka. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya literasi numerasi di antaranya adalah metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar, serta kurangnya keterkaitan antara materi matematika dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam pembelajaran matematika di SD, yang tidak hanya fokus pada penguasaan rumus dan prosedur, tetapi juga pada penguatan literasi numerasi. Upaya ini dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta pengintegrasian teknologi dan alat bantu visual dalam proses belajar.

Sedangkan di SD 021 Papuyu III Sai Puduk, Kalimantan Tengah, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika masih cukup besar, terutama terkait dengan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep matematika dalam situasi nyata. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan literasi numerasi sebagai pendekatan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan literasi numerasi di SD 021 Papuyu III Sai Puduk untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa. Dengan mengintegrasikan literasi numerasi dalam kurikulum dan proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi matematika, meningkatkan keterampilan berpikir logis, serta lebih

percaya diri dalam menghadapi soal-soal matematika. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan literasi numerasi di kelas, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan matematika di SD 021 Papuyu III Sai Puduk.

METODE PENELITIAN (*Research Methods*)

Penulisan ini dilakukan melalui studi pustaka. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode. Penelitian studi pustaka adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam sumber. Studi pustaka dalam penelitian ini yang dilakukan dengan mengkaji mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, yang diantaranya artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Obyek penelitian ini adalah literasi numerasi, pembelajaran tematik, dan muatan pelajaran matematika (Perdana, & Suswandari, 2021). Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas 3 di SDS 021 Papuyu III Sai Puduk, Kalimantan Tengah

Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini yang diupayakan dalam melihat masalah secara akurat dan sistematis terkait sifat dan fakta suatu objek. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dijadikan sebagai jenis penelitian ini. Deskriptif dalam hal ini yaitu penelitian deskriptif (*descriptive research*). Pelaksanaan dari penelitian ini bertujuan guna menerangkan atau memberikan gambaran secara akurat, faktual, serta sistematis terkait sifat dan fakta

dari suatu populasi (Shabrina, 2022). Alat penelitian atau instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang mana pada penelitian ini siswa dari SDS 021 Papuyu III Sai Puduk, Kalimantan Tengah ditetapkan sebagai subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui prosedur dengan beberapa cara supaya didapatkan data penelitian yang kredibel dan valid.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan observasi. Dengan melakukan observasi proses pembelajaran, kemudian dilakukan menguji keterampilan literasi dan numerasi siswa secara langsung dan bergantian. Penulis mendapatkan data lapangan terkait kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas 3 dengan sebagian siswa yang belum terampil sehingga sudah bisa menentukan apa yang akan dilaksanakan sebagai pemecahan masalah dari hambatan dan tantangan yang dihadapi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Literasi numerasi yaitu pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan (Sarnoto, 2023).

Setelah melakukan observasi dan uji kemampuan siswa di SDS 021 Papuyu III Sai Puduk, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dan merencanakan program atau kegiatan untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa. Beberapa tantangan

dalam mengembangkan literasi numerasi pembelajaran matematika di SD 021 Papuyu III Sai Puduk, Kalimantan Tengah, terutama terkait dengan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak matematika dan menerapkannya pada situasi nyata. Misalnya, ketika diberikan soal yang berkaitan dengan penggunaan matematika dalam konteks praktis, seperti perhitungan harga barang atau pengukuran, banyak siswa yang kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam langkah-langkah matematika yang tepat.

Namun, setelah penerapan pendekatan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika, terlihat adanya perubahan yang positif. Literasi numerasi yang diintegrasikan dalam kurikulum, seperti menggunakan konteks dunia nyata dalam setiap pembelajaran matematika, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan. Pembelajaran yang melibatkan masalah kehidupan sehari-hari, seperti menghitung total belanja atau mengukur panjang benda dengan alat ukur yang sederhana, terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika siswa.

Selain itu, para guru yang terlibat dalam penelitian ini juga melaporkan adanya peningkatan dalam keterampilan berpikir logis siswa. Penggunaan metode yang berbasis literasi numerasi membantu siswa menghubungkan konsep matematika dengan realitas, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Proses pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemecahan masalah juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan

keterampilan komunikasi matematis mereka.

Tantangan utama yang dihadapi dalam pembelajaran matematika di SD 021 Papuyu III adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan nyata. Hal ini berkaitan dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang terpisah dari dunia nyata, dan hanya berfokus pada perhitungan atau rumus-rumus yang terisolasi. Oleh karena itu, penting untuk mengubah pendekatan pembelajaran matematika agar lebih relevan dan kontekstual dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Pengembangan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika dapat menjadi solusi untuk masalah ini. Literasi numerasi membantu siswa untuk tidak hanya memahami konsep matematika, tetapi juga mengaitkannya dengan situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan memanfaatkan situasi nyata, seperti perhitungan waktu atau penggunaan uang, siswa diajarkan untuk menggunakan keterampilan matematika mereka dalam konteks yang lebih luas. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk memecahkan masalah.

Selain itu, penerapan literasi numerasi dalam kurikulum mengharuskan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Pembelajaran yang menggabungkan permainan edukatif, diskusi kelompok, dan proyek-proyek berbasis masalah memberikan siswa kesempatan untuk lebih aktif dalam belajar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Ini menunjukkan bahwa literasi

numerasi dapat memberikan dampak positif dalam memperkuat kompetensi matematika siswa dan menjadikannya lebih relevan dengan kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi numerasi yang diterapkan dalam pembelajaran matematika di SD 021 Papuyu III memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep dan kemampuan aplikasi matematika siswa.

Dengan integrasi literasi numerasi dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya lebih mudah memahami konsep matematika tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai situasi nyata, yang meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah tersebut.

Langkah pertama yang peneliti lakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam kefasihan membaca dan menghitung, peneliti meminta siswa untuk membaca suatu pertanyaan yang berkaitan dengan penjumlahan melalui buku paket tematik kelas 3 seperti gambar 1 dibawah ini menunjukan guru Bersama siswa membaca soal yang berkaitan dengan matematika untuk mengasah kemampuan literasi numerasi siswa di SDS 021 Papuyu III Sai Puduk.



Gambar 2. Pembelajaran Siswa Kelas 3 SDS 021

Hasil dari uji kemampuan tersebut bisa langsung disimpulkan dan diberi tindakan bagi siswa yang belum lancar dalam membaca akan dibuatkan satu kelompok khusus untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi. Ada beberapa siswa perlu bimbingan dan lebih dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa dengan memberi motivasi pentingnya keterampilan literasi untuk masa mendatang dan juga masa kini. Proses pelaksanaan pembelajarannya pun dibedakan dengan khusus, seperti menggunakan media pembelajaran flashcard, hal tersebut agar siswa dapat merespons pembelajaran dengan menyenangkan sehingga akan lebih dimengerti. Uji coba dalam pelaksanaan belajar sangat dibutuhkan oleh guru dalam mengetahui keterampilan yang dimiliki siswa sejauh mana, dan lebih memperhatikan aspek yang dibutuhkan oleh siswa. Maka perlu strategi dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan. Salah satu strategi yang dilakukan pada saat mengajar siswa kelas 3 di SDS 021 yang beliau terapkan pada proses pembelajaran yaitu menggunakan permainan edukatif yang berkaitan dengan cerita bergambar dan angka.

Dengan strategi ini beliau menyampaikan bahwasanya dapat membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa kelas 3. Sehingga menurut beliau pembelajaran matematika di dalam kelas perlu dilakukan penyesuaian dengan menggunakan konteks yang dekat dengan pengalaman keseharian peserta didik dan senantiasa menghubungkan berbagai topik matematika dengan situasi dunia nyata. Selain itu menekankan pada pemahaman konsep, terutama penalaran di dalam konteks, dan bukan pada keterampilan hitung atau komputasi saja (Khakima, & Zahra, 2021).

Selain itu strategi yang fokus pada penguatan literasi dan numerasi akan membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan masalah secara efektif.

Dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, dukungan guru dan orang tua menjadi peran penting dalam pertumbuhan stimulus anak. Perkembangan anak 8-9 tahun perlu diperhatikan dan dibimbing sebaik mungkin karena usianya yang masih ingin bermain tetapi juga harus diimbangi dengan latihan literasi dan numerasi dasar seperti menyimak penjelasan orang tua di rumah dan guru dapat mempermudah siswa mengingat dan membiasakan. Semakin banyak informasi yang dapat seseorang serap, maka akan semakin baik pula tingkat menyimaknya. Kebalikannya, saat seseorang menyerap informasi dalam jumlah yang sedikit atau cenderung tidak ada, maka akan tergolong kurang baik tingkat menyimaknya. Melalui strategi yang sudah diterapkan dapat membantu siswa dalam mengupayakan peningkatan literasi dan numerasi siswa kelas 3 SDS 021 Papuyu III Kalimantan Tengah. Bahkan melalui strategi yang diterapkan dapat memberikan dampak yang positif terkait pemahaman siswa terkait literasi dan numerasinya.

SIMPULAN (*Conclusion*)

Simpulan dalam Penelitian ini yaitu menggambarkan secara mendalam berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan literasi numerasi sebagai sarana untuk menunjang kemampuan matematika siswa di SDS 021 Papuyu III, Kalimantan Tengah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi literasi numerasi ke dalam pembelajaran matematika

mampu memperbaiki pemahaman konsep, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, serta membangun motivasi dan kepercayaan diri siswa. Melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, terlihat bahwa pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada siswa memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Dengan demikian, pengembangan literasi numerasi merupakan strategi penting yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar (Sundari, dkk2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

(Acknowledgements)

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, secara khusus kepada Pembimbing saya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan-rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA (*Literate Cited*)

- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1-12.
- Kemendikbud. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khakima, L. N., Marlina, L., & Zahra, S. F. A. (2021, December). Penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran siswa MI/SD. In *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, pp. 775-792).
- Novitasari, M. (2022, April). Pengembangan lembar kerja peserta didik: Membudayakan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika* (pp. 74-86).
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Sidiq, F., Ayudia, I., Sarjani, T. M., & Juliati, J. (2023). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Kota Langsa. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 3(3), 69-75.
- Sarnoto, A. Z. (2023). Pelatihan Literasi Numerasi Kelas Awal di Jakarta Selatan. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 7-13.
- Sundari, S. A., Febriany, W. T., Darmawan, R., & Utami, W. T. P. (2023).

Strategi Memperkuat Literasi Dan Numerasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Jurang Jero. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(2), 874-880.